

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manajemen merupakan satu hal penting di setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang akan dicapai. Manajemen merupakan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>2</sup> Manajemen sendiri memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan serta merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang ada. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia yaitu peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.<sup>3</sup> Salah satu usaha untuk menumbuhkembangkan sumberdaya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di lembaga formal maupun non formal. Sebuah lembaga pendidikan sendiri memiliki kiprah pada pengembangan potensi, minat, bakat, serta hobi yang dimiliki oleh para peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada yaitu lembaga pendidikan pesantren yang merupakan lembaga non formal yang bernilai islami serta merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di

---

<sup>2</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 1.

Indonesia ratusan tahun yang lalu, yang mana sampai saat ini lembaga pendidikan pesantren masih eksis serta sangat dibutuhkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia. Pembelajaran di pesantren memiliki nilai-nilai dasar yang berpengaruh pada keberlangsungan pendidikan pesantren yaitu kemandirian, kesederhanaan, dan keikhlasan yang teraplikasikan dalam kehidupan santri. Di pondok pesantren pelaksanaan pembelajaran tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler melainkan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah aktivitas belajar tatap muka pada alokasi yang telah diatur dalam struktur serta muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler ialah proses pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan suatu bidang pelajaran yang diminati oleh para peserta didik. Contohnya olahraga, kesenian, serta berbagai macam ketrampilan lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren bermacam-macam, meliputi bidang pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren para santri dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Pada umumnya pendidikan pesantren bertujuan pada pendalaman ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya. Dalam perkembangan selanjutnya, untuk terjun dibidang masyarakat dengan baik, santri harus mempunyai bekal pengetahuan yang luas maka dengan itu, perlunya mencetak santri yang memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga-tenaga yang terampil dalam bidang kemasyarakatan.

Kebutuhan masyarakat akan ilmu akan semakin meningkat, sehingga pentingnya ilmu otomatis semakin berkembang. Oleh karena itu, pendidikan pesantren sejak dulu hingga sekarang mashyur dengan pendalaman di bidang agama, dalam perjalanannya santri diperkenalkan pada pengetahuan umum melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti *berjam'iyah*. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah untuk menunjang para santri agar memiliki bakat dalam pendidikan non formal di pondok pesantren.

Jam'iyah menyelenggarakan latihan-latihan praktis bagi para santri dalam aktivitas organisasi, dimana mereka belajar mengenai ; (1) bagaimana membentuk organisasi, (2) bagaimana mengembangkannya, (3) bagaimana menentukan, mencari dan mengontrol anggota-anggotanya, (4) bagaimana menyusun struktur organisasi dalam hubungan dengan organisasi yang lain, dan yang paling penting, (5) bagaimana melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin agama yang baik.<sup>4</sup> Salah satu agenda berjam'iyah biasanya diatur sebagai berikut (1) pembacaan diba', (2) acara pembukaan, (3) pembacaan wahyu Allah, (4) pembacaan tahlil bersama-sama, (5) diisi dengan kegiatan sesuai dengan tema setiap malam jum'at seperti pidato, praktek jenazah, praktek sholat jum'at dan sebagainya, (6) sambutan, (7) delegasi, (8) fatwa.

Alasan Peneliti memilih Pondok Pesantren Haji Yaqub tempat penelitian dikarenakan berbeda-bedanya kegiatan santri, tujuan berdirinya Pondok Pesantren Haji Ya'qub untuk menampung santri yang sekolah formal diluar lingkungan pondok pesantren atau santri yang tidak bisa mengikuti Madrasah Diniyah di pondok utama (MHM), dari sinilah PPHY mempunyai

---

<sup>4</sup> Zamakhsyari dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3S, 2011), hlm 194.

keunikan tersendiri, santri PPHY mempunyai Santri yang berbagai macam aktivitas kesehariannya di antaranya ada santri yang bekerja di luar pondok dan ada juga yang mengabdikan kepada Kiyai (Santri Ndalem) yang diniyah, ada santri yang diniyah sekolah formal, dan ada santri yang hanya sekolah Diniyah di (MHM), dengan bakat yang berbeda-beda berkumpul menjadi satu di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

Dari berbagai aktivitas tersebut akan menjadikan menariknya kegiatan ekstrakurikuler Berjam'iyah tersebut. Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler berjam'iyah diharapkan santri memiliki kemampuan dalam melakukan pembentukan organisasi dan juga dapat meningkatkan semangat santri dalam mengikuti kegiatan jam'iyah serta dapat mencetak generasi yang memiliki bakat serta skill. Dari pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang membahas tentang Bagaimana Penerapan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah dalam Mengembangkan Minat Bakat Santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri sehingga dapat mencetak santri-santri yang memiliki bakat dan prestasi di masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di Pondok Pesantren Haji

Ya'qub?

3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-rohmah untuk mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler jam'iyah dalam meningkatkan kualitas.

#### **1. Secara Teoritis :**

- a. Membantu memperluas ilmu (pengetahuan) dalam kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah Ar-rohmah pada santri dan pengurus pondok pesantren sehingga dapat meningkatkan kualitas Jam'iyah Pusat Ar-rohmah Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri.

- b. Menambah khazanah keilmuan tentang hasil penelitian sebagai pertimbangan dan pengembangan penelitian mendatang

## **2. Secara Praktis :**

- a. Bagi Pesantren, sebagai bahan evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri kepada santri ataupun pengurus untuk kedepannya.
- b. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi dasar untuk lebih memahami pentingnya manajemen kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di pesantren.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan tema penelitian yang digunakan oleh penulis, sebelumnya tentu telah ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan digunakan. Adapun beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Amalia Nurroniah dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa". Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul. Penelitian ini memiliki beberapa hasil yaitu: (1) Proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Wonokromo Bantul berjalan dengan baik, terbukti dari antusias para siswa yang berdampak baik pula pada perkembangan bakat. (2) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diimplementasikan dengan 3 macam ekstrakurikuler yaitu Hadrah, Arabic Club dan Qira'ah. Dari

hadrah peserta didik dapat menggabungkan rebana dengan tarian, dari Arabic Club siswa dapat lebih memahami bahasa arab, dari qira'ah siswa dapat melantunkan Al-Quran dengan berbagai variasi. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dibahas juga dalam skripsi ini.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati dengan judul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa SMA N 5 Tangerang, dilihat dari pelaksanaan, peran, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. Kedua, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa dilakukan melalui ekstrakurikuler PMR, basket dan PASKIBRAKA. Dalam ekstrakurikuler tersebut terdapat tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang, serta program-program yang menarik minat siswa. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler juga dibahas dalam skripsi ini.<sup>6</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Defri Hardiatus dengan judul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang bahwa

---

<sup>5</sup> Muklasin Riswandi and Alben Ambarita, “Manajemen Pendidikan Karakter,” *Jurnal Penelitian* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

<sup>6</sup> Imron Arifin, Atik Maisaro, and Bambang Budi Wiyono, “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2018.

adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa justru membekali siswa dengan kepercayaan diri dalam menatap prestasi yang baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>7</sup>

*Table 1.1 Penelitian Terdahulu*

Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dian Amalia Nurroinah	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat bakat di MAN Wonokromo Bantul	Sama-sama meneliti tentang pengembangan minat bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler	Pada rumusan masalahnya implementasi kegiatan ekstrakurikuler berfokus pada faktor penghambat dan pendukung sedangkan peneliti pada perencanaan dan juga ada evaluasinya
Nurul Hidayati	Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMAN 5 Tangerang	Sama-sama meneliti mengenai perkembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler	Pada jenis ekstrakurikuler yang diteliti, seperti PMR, basket dan Paskriba sedangkan peneliti pada jenis ekstrakurikuler keagamaan
Defri Hardiatus	Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi	Sama-sama meneliti mengenai	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

<sup>7</sup> Matin Julistiaty and R Madhakomala, "Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Tunas Bangsa Sunter," *Jurnal Penelitian* 6, no. 2 (2018): 14–18.



	belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta	persiapan untuk membekali siswa dengan percaya diri ketika berada di sekolah maupun luar sekolah	hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar sedangkan peneliti berfokus pada pelaksanaannya
--	--	--	--

Dari ketiga penelitian terdahulu memiliki perpektif tersendiri mengenai manajemen kegiatan ekstrakuriker dalam mengembangkan minat dan bakat. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Penelitian ini menggali mengenai Manajemen kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri melalui perencanaan, pelaksanaan, pengogarnisian dan evaluasi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Disini penulis fokus pada manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler Jam'iyah yang berada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, penelitian ini nantinya akan menimbulkan kesimpulan yang berbeda.